

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Siswa SMA secara psikologis sedang memasuki perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Menurut Hurlock (2009: 207) masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan mereka. Jadi, jika masa remaja mencapai perkembangan optimal maka bisa dipastikan masa depan seorang remaja akan berjalan dengan baik pula.

Masa remaja merupakan pencarian identitas diri. Ia harus mampu menjawab “Siapa saya? Mau ke mana saya? Bagaimana saya? Apa yang harus saya perbuat untuk karir masa depan saya?”. Sejumlah pertanyaan identitas diri seyogyanya dapat dijawab dengan tepat oleh remaja. Jika ia tidak dapat menjawabnya dengan tepat maka ia cenderung bingung menghadapi hidup, termasuk pengambilan keputusan karir. Tetapi jika sebaliknya, maka ia akan berkembang optimal dan tepat dalam mengambil keputusan karirnya sehingga masa depan penuh dengan harapan (Supriatna, 2009: 17).

Kualitas keputusan karir ditentukan oleh tingkat kematangan karir yang dimiliki individu. Oleh karena itu, kematangan karir sangat dibutuhkan oleh remaja agar dapat memilih dan mempersiapkan diri memasuki karir dengan baik. Sebagaimana (Richard, 2007: 171) menyatakan bahwa kematangan karir

merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas untuk membuat keputusan karir. B. Hasan (2006: 127) mengungkapkan bahwa kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan dalam pengambilan keputusan karir. Super (Winkel, 2006: 633) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu.

Masa remaja merupakan masa dimana individu sudah mempersiapkan diri untuk berkarir. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang belum mencapai kematangan karir dengan baik. Fenomena masa anak remaja sekarang ini masih banyak kita melihat banyak remaja menghabiskan waktunya dalam hal-hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya dan bahkan melakukan hal-hal yang bisa merusak dirinya dan masa depannya. Seharusnya mereka (remaja) sudah mampu merencanakan dan mempersiapkan masa depannya yang lebih baik. Di era globalisasi sekarang ini remaja dituntut untuk lebih proaktif lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depannya. Jika itu tidak dilakukan oleh para reamaja maka akan tergilas oleh kejamnya zaman. Terkadang kita mendengar remaja yang mengeluhkan akan masa depannya, mereka tidak mengetahui mau jadi apa, pekerjaan apa yang cocok baginya .

Permasalahan yang sama juga dikemukakan oleh Yusuf (2009: 35) bahwa terdapat permasalahan karir yang dialami oleh para remaja usia SMA, diantaranya: (1) kurang mengetahui cara memilih program studi; (2) kurang memiliki motivasi untuk mencari informasi tentang karir; (3) bingung dalam

memilih pekerjaan; dan (4) belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu jika setelah lulus.

Sedangkan Mamat Supriatna (2009: 23) mengemukakan masalah karir yang dirasakan oleh siswa, antara lain sebagai berikut: (a) siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat; (b) siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup; (c) siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan; (d) siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat; (e) siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah; (f) siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja; (g) siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Data awal dari hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang memilih suatu jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan bakatnya. Ada sekitar 13% siswa cenderung memilih jurusan mengikuti pilihan orang tua dan teman. Hal ini dikarenakan rendahnya kematangan karir siswa dalam mengambil keputusan karir.

Dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik itu bukan hal yang mudah yang bisa dilakukan sendiri. Oleh karena itu anak remaja memerlukan bantuan orang lain yang lebih berpengalaman (orang tua, guru, kepala sekolah, atau orang yang lebih tua dari mereka) agar mereka bisa

mendapatkan bantuan yang benar-benar mereka butuhkan. Salah satu bentuk bantuan yang bisa diberikan kepada mereka adalah pemberian informasi yang berhubungan dengan karir mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan penelitian secara empiris yang mampu memberikan gambaran umum tentang karir dalam mengatasi rendah kematangan karir siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh layanan informasi terhadap kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diupayakan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah teori mengenai kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Kwandang.
  - b. Mengembangkan konsep-konsep yang ada hubungannya dengan program layanan informasi, khususnya dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

c. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka upaya untuk mencapai kematangan karir yang baik bagi siswa SMA Negeri 1 Kwandang.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi konselor sekolah: memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pemberian layanan informasi bagi siswa SMA Negeri 1 Kwandang.

b. Bagi Siswa: dapat memahami dirinya sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pemilihan karirnya ke depan.

c. Bagi sekolah tempat penelitian: memberikan informasi dalam peningkatan program pendidikan di sekolah, khususnya peningkatan program bimbingan dan konseling sebagai bagian terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.